

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di dalam pertumbuhan penduduk yang cukup tinggi dapat menciptakan sebuah permasalahan baru khususnya di Indonesia yang dimana akan menimbulkan kurangnya lapangan pekerjaan karena tidak ada keseimbangan antara jumlah dari lapangan pekerjaan yang ada dengan jumlah dari pencari pekerjaan sehingga hal ini dapat menyebabkan banyaknya pengangguran.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik per Februari 2022, menunjukkan bahwa jumlah pengangguran yang ada di Indonesia berdasarkan pada Pendidikan tertinggi yang ditamatkan berjumlah 8.402.153 orang yang pengangguran (Badan Pusat Statistik, 2022). Data tersebut diambil berdasarkan jumlah tingkatan tamatan Pendidikan di Indonesia dimana dari pekerja yang belum pernah bersekolah, belum tamat SD, tamatan SD, SLTP, SLTA, SMK, Diploma, dan Universitas.

Tabel 1.1 Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi Februari 2021 & 2022

Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan + Total	Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (Orang)	
	Februari 2021	Februari 2022
Tidak/belum pernah sekolah	20.461	24.852
Tidak/belum tamat SD	342.734	437.819
SD	1.219.494	1.230.914
SLTP	1.515.089	1.460.221

SLTA Umum/SMU	2.305.093	2.251.558
SLTA Kejuruan/SMK	2.089.137	1.876.661
Akademi/Diploma	254.457	235.359
Universitas	999.543	884.769
Total	8.746.008	8.402.153

Sumber : BPS – Grafik Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Tahun Februari 2021 & 2022, diakses pada 27 Agustus 2022.

Angka pengangguran tersebut sudah jauh lebih turun dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang dimana angka penganggurannya per Februari 2021 hingga Februari 2022 sudah mengalami penurunan sebanyak 343.855 orang (Badan Pusat Statistik, 2021) (Tabel 1.1). Penurunan tingkat pengangguran tersebut dikarenakan pada saat ini, pemerintah gencar dalam pemulihan kembali perekonomian di Indonesia akibat pandemi *Covid-19* terkhususnya bagi para generasi muda dalam meningkatkan wirausahawan muda terutama pada kalangan mahasiswa sebagai bagian penggerak generasi muda di Indonesia.

Dalam pelaksanaannya, pemerintah membuat program-program yang dapat meningkatkan wirausahawan-wirausahawan baru pada mahasiswa. Salah satu program yang di persiapkan oleh pemerintah adalah program wirausaha mandiri atau disebut sebagai WMK. Program wirausaha mandiri dibuat oleh kemendikbud dengan tujuannya untuk membangkitkan semangat dan juga minat berwirausaha dari mahasiswa tingkat universitas di Indonesia. Program WMK telah di sosialisasikan secara nasional selama bulan Mei 2022 melalui LLDIKTI yang terdapat di seluruh wilayah di Indonesia (Maharani & Nursiswati, 2022). Program ini dapat membantu mahasiswa dalam mengembangkan wawasan, pengalaman,

serta daya kerja pada mahasiswa (Febi, 2022). Kepala dari program wirausaha mandiri yaitu Dr. Wachyu Hari Haji, percaya bahwa setiap mahasiswa memiliki potensi serta keunggulannya tersendiri untuk dapat menjadi seorang wirausahawan sehingga perlu adanya dukungan dan bimbingan teknik untuk mendorong mahasiswa berani untuk memulai berwirausaha (Maharani & Nursiswati, 2022).

Sudah sejak lama kewirausahaan telah menjadi faktor pendorong terpenting didalam perekonomian Indonesia (Aryadi & Hoesin, 2022). Kewirausahaan adalah suatu kemampuan dalam menciptakan hal-hal yang kreatif serta inovatif sehingga dapat menghasilkan sebuah peluang (Hanim, 2022). Kewirausahaan dapat dibangun dengan adanya minat berwirausaha yang ada pada diri setiap individu yang pada penelitian ini dikhususkan pada mahasiswa di universitas. Mahasiswa diharapkan dapat ikut berperan dalam memajukan bangsa setelah lulus dari universitas. Setiap mahasiswa dididik untuk dapat menjadi seorang wirausahawan dan bukan menjadi seorang pekerja dengan adanya minat berwirausaha di dalam dirinya. Minat berwirausaha dapat ditumbuhkan di dalam diri setiap mahasiswa melalui Pendidikan kewirausahaan pada mata kuliah yang diberikan di dalam perkuliahan dan juga berbagai kegiatan di luar kampus. Dalam Pendidikan kewirausahaan, dapat dibentuk perilaku, sikap, serta pola pikir wirausahawan di dalam diri setiap mahasiswa.

Setiap mahasiswa dapat diberikan program kewirausahaan yang nantinya dapat membantu dalam membentuk sebuah minat berwirausaha di dalam diri

mahasiswa dimana menimbulkan suatu keinginan untuk memulai serta mengembangkan sebuah usaha ataupun membaca setiap peluang yang muncul selama usaha tersebut dijalankan nantinya (Christanti, 2016). Pembelajaran mengenai kewirausahaan yang ada di perkuliahan diharapkan dapat mengembangkan dan menumbuhkan hal-hal baru serta pola pikir yang baik mengenai kewirausahaan pada mahasiswa tersebut, sehingga dengan pembekalan tersebut kedepannya mahasiswa dapat memiliki minat dalam kewirausahaan yaitu dengan menjadi wirausaha setelah menyelesaikan kuliahnya tersebut. Berbagai upaya dapat dilakukan dalam menanamkan pola pikir serta pola dalam perilaku yang dapat membentuk diri dari seorang mahasiswa untuk menjadi wirausaha yaitu dengan pengembangan berbagai kompetensi yang memiliki keterkaitan dengan kewirausahaan sehingga dapat menumbuhkan minat berwirausahaan dari seorang mahasiswa. Minat berwirausaha seseorang dapat didorong dengan adanya kreativitas di dalam dirinya, kebutuhan akan prestasi yang dimilikinya, serta jejaring sosial yang memberikan ide-ide baru.

Terdapat penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wiyanto (2014) membahas mengenai pengaruh dari kebutuhan akan prestasi terhadap minat berwirausaha, dimana penelitian tersebut ditemukan bahwa kebutuhan pada prestasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Kebutuhan akan prestasi dapat mempengaruhi seseorang dalam menentukan minatnya dalam karir sesuai dengan kerja kerasnya untuk mencapai targetnya tersebut. Kebutuhan akan prestasi juga dapat mendorong seseorang dalam

mengambil sebuah keputusan dan juga risiko dalam berwirausaha. Dengan adanya kebutuhan akan prestasi di dalam diri mahasiswa maka akan menimbulkan minatnya dalam berwirausaha.

Pada penelitian Nurikasari (2016) menunjukkan bahwa kreativitas berpengaruh terhadap minat berwirausaha dari mahasiswa dimana kreativitas dapat memberikan ide-ide bagi mahasiswa untuk memulai suatu usaha. Kreativitas harus dapat tumbuh di dalam diri setiap mahasiswa pada bidang apapun yang diminatinya khususnya dalam melakukan kegiatan kewirausahaan. Mahasiswa harus dilatih untuk memiliki kesadaran akan pentingnya kreativitas di dalam dirinya karena mahasiswa yang kreativitasnya rendah tidak memiliki semangat untuk terus melatih diri dalam mengembangkan keterampilannya khususnya dalam berwirausaha (Putri & Ahyanuardi, 2021). Dengan adanya kreativitas di dalam minat berwirausaha atau membangun sebuah bisnis, maka akan menghasilkan berbagai ide baru di dalam bisnis tersebut.

Ciri-ciri adanya kreativitas di dalam sebuah aktivitas kewirausahaan adalah dengan adanya usaha-usaha baru dengan konsep baru yang dibuat di dalamnya. Kreativitas di dalam sebuah bisnis dapat memiliki pengaruh pada perancangan produk yang dijual maupun layanan yang diberikan. Kreativitas dapat dikembangkan dari pembelajaran mengenai kewirausahaan yang nantinya akan mendorong serta menumbuhkan kreativitas dan juga inovasi yang ada di dalam diri mahasiswa tersebut.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Tangkeallo et al. (2021) menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan dari penggunaan jejaring sosial terhadap minat berwirausaha dari mahasiswa fakultas ekonomi. Perkembangan teknologi yang sangat cepat, menjadikan penggunaan jejaring sosial menjadi aktivitas yang dilakukan sehari-hari. Jejaring sosial yang dapat memengaruhi pola pikir dari mahasiswa dalam bertindak melakukan sesuatu. Jejaring sosial dapat diakses secara luas oleh seluruh mahasiswa sesuai dengan minatnya. Jejaring sosial dapat digunakan sebagai sebuah sarana yang baik dalam mengembangkan minat berwirausaha dari mahasiswa karena memberikan berbagai hal yang informatif serta ide-ide baru (Fourqoniah, 2015). Pada penelitian sebelumnya, telah meneliti bahwa Kebutuhan Akan Prestasi dan Kreativitas berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa di beberapa Universitas Swasta di Lampung (Arni et al. 2022). Pada penelitian ini, akan berfokus pada mahasiswa dari Universitas Pelita Harapan mengingat bahwa terdapat cukup banyak alumni mahasiswa Universitas Pelita Harapan yang berhasil dalam membangun berbagai bisnis. Peneliti tertarik untuk mengetahui apakah faktor-faktor seperti kebutuhan akan prestasi, kreativitas, dan jejaring sosial dapat mempengaruhi minat berwirausaha dari mahasiswa Universitas Pelita Harapan dengan menggunakan *instrument* penelitian yang lebih spesifik. Pada penelitian ini, akan dilakukan penelitian mengenai “Analisis Pengaruh Kebutuhan Akan Prestasi, Kreativitas terhadap Minat Berwirausaha yang dimediasi oleh Jejaring Sosial Pada Mahasiswa Universitas Pelita Harapan”.

1.2 Rumusan Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan penelitian di atas, maka dapat dirumuskan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah kebutuhan akan prestasi berpengaruh positif terhadap jejaring sosial?
2. Apakah kreativitas berpengaruh positif terhadap jejaring sosial?
3. Apakah kebutuhan akan prestasi berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha?
4. Apakah kreativitas berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha?
5. Apakah jejaring sosial berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha?
6. Apakah kebutuhan akan prestasi berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha melalui jejaring sosial?
7. Apakah kreativitas berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha melalui jejaring sosial?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada pertanyaan penelitian yang ada di atas, maka dapat di tentukan beberapa tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kebutuhan akan prestasi terhadap jejaring sosial.
2. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas terhadap jejaring sosial.
3. Untuk mengetahui pengaruh kebutuhan akan prestasi terhadap minat berwirausaha.
4. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas terhadap minat berwirausaha.

5. Untuk mengetahui pengaruh jejaring sosial terhadap minat berwirausaha.
6. Untuk mengetahui pengaruh kebutuhan akan prestasi terhadap minat berwirausaha melalui jejaring sosial.
7. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas terhadap minat berwirausaha melalui jejaring sosial.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini membahas mengenai pengaruh kebutuhan akan prestasi, kreativitas terhadap minat berwirausaha yang dimediasi oleh jejaring sosial pada mahasiswa Universitas Pelita Harapan.

1. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa.
2. Responden pada penelitian ini adalah mahasiswa pada Universitas Pelita Harapan.
3. Penelitian ini menggunakan *google form* yang berisi pertanyaan penelitian sebagai media dalam mengumpulkan *survey* dari responden.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk dapat memberikan manfaat berupa informasi tambahan serta wawasan yang lebih kepada pembaca mengenai “Analisis Pengaruh Kebutuhan akan Prestasi, Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha Yang Dimediasi Oleh Jejaring Sosial Pada Mahasiswa Universitas Pelita Harapan”.

1.5.1 Manfaat Teoritis

Pada penelitian ini, diharapkan dapat memberikan berbagai pengetahuan serta informasi lebih mengenai variabel-variabel yang diteliti pada penelitian ini. Variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu kebutuhan akan Prestasi, Kreativitas, Jejaring Sosial, dan Minat Berwirausaha. Pada penelitian ini, diharapkan dapat menerangkan hasil penelitian dari minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Pelita Harapan. Penelitian ini menggunakan teori-teori dari berbagai sumber yang luas dan diharapkan dapat memberikan pandangan yang lebih luas mengenai permasalahan yang dibahas pada penelitian tersebut.

1.5.2 Manfaat Manajerial

Penelitian ini nantinya diharapkan memberikan kontribusi dalam meningkatkan kebutuhan akan prestasi, kreativitas pada mahasiswa Universitas Pelita Harapan sehingga dapat menjelaskan apa saja faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa pada Universitas Pelita Harapan. Penelitian ini juga diharapkan dapat berkontribusi dalam meningkatkan wirausahawan baru di kalangan mahasiswa setelah lulus dalam perkuliahan sehingga dapat membantu dalam memulihkan perekonomian di Indonesia dengan meminimalkan jumlah pengangguran di Indonesia.

1.6 Sistematika Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menyusun sistematika penelitian sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab satu, peneliti membahas mengenai latar belakang permasalahan, rumusan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, serta sistematika penelitian.

BAB 2 TINJAUAN LITERATURE

Pada bab kedua, peneliti menjelaskan mengenai teori-teori dari variabel-variabel, serta hubungan antar-variabel dengan adanya model penelitian sebagai suatu gambaran.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Pada bab ketiga, peneliti menjelaskan mengenai paradigma penelitian, definisi konseptual dan operasional, metode pengumpulan data, unit analisis, desain penelitian, pengukuran variabel, subjek dan objek penelitian, skala pengukuran, teknik dalam penyusunan kuesioner, sampling, ukuran sampel, metode yang digunakan dalam analisis data, goodness of the data, dan partial least square.

BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ke-empat, peneliti akan menyampaikan hasil data yang telah dikumpulkan dari pengumpulan dari dari survey menggunakan google form sebagai media dalam pengumpulan data dari responden, yang kemudian data tersebut dikumpulkan

dan akan dikelola Kembali untuk dapat menghasilkan hasil akhir dalam penelitian ini.

BAB 5 KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab kelima, peneliti akan menjelaskan kesimpulan, Implikasi Teoritis serta Manajerial, Keterbatasan pada penelitian, dan perbandingan dari penelitian terkini dengan penelitian sebelumnya berdasarkan hasil akhir yang diperoleh, sehingga penelitian ini dapat dikembangkan pada penelitian selanjutnya.

